Implementasi Aplikasi Setara Daring Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Paket C di PKBM Bangkit Semarang

Irfaan Nur Rohman [1)], Bakti Fatwa Anbiya[2)]
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Irfaan_1803016161@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Aplikasi seTARA daring adalah sebuah aplikasi *Learning Management System* suatu perkembangan tekhnologi dengan bentuk perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan, merencanakan, dan juga memberikan penilaian dalam proses pembelajaran khusus..Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan jenis data yang digunakan berupa data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang dperoleh dari lapangan oleh peneleti, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data primer. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan Implementasi Aplikasi Setara Daring Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Paket C di PKBM Bangkit Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKBM Bangkit memilih aplikasi yang disediakan oleh direktorat pendidikan masyarakat dan pendidikan khusus yaitu aplikasi setara daring. Keuntungan dalam Penggunaan aplikasi yaitu Aplikasi seTARA daring memudahkan tutor serta warga belajar dalam proses pembelajaran, sementara kekurangan yang nampak: Rendahnya hubungan antara tutor dengan warga belajar sehingga akan akan mempengaruhi terhadap pembentukan karakter dalam proses belajar mengajar.
Kata Kunci: Aplikasi Setara Daring, Pembelajaran PAI, Program Paket C

Abstrak

The online seTARA application is a Learning Management System application, a technological development in the form of software that functions to conduct, plan, and also provide assessments in specific learning processes. This research is of a qualitative descriptive type with the type of data used in the form of primary data and secondary data. Primary data is data obtained from the field by researchers, secondary data is data obtained from primary data. This article aims to describe the Implementation of Online Equivalent Applications in Learning Islamic Religious Education in the Package C Program at PKBM Bangkit Semarang. The results showed that PKBM Bangkit chose applications provided by the directorate of community education and special education, namely online equivalent applications. The advantage in using the application is that the online SeTARA application makes it easier for tutors and residents to learn in the learning process, while the disadvantages are visible: The low relationship between tutors and residents learning so that it will affect the formation of character in the teaching and learning process.
Keywords*: Application Setara Daring, PAI Learning, Program Paket C*

Article Info
Received date: August 2023 Revised date: August 2023 Accepted date: August 2023

Pendahuluan

Tidak sedikit orang yang tidak menjalankan Pendidikan formal atau sekolah dikarenakan masalah ekonomi yang kurang, akses Pendidikan yang tidak mudah, tekhnologi yang belum bisa dikuasai oleh Sebagian orang, dan ada yang dikarenakan jarak untuk menempuh sekolah yang susah dilewati atau jauh dari rumah. Pada program paket c terdapat masalah yang membuat warga belajar kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran, diantaranya kurangnya pembelajaran atau waktu pembelajaran yang kurang, metode pembelajaran yang kurang, dan kurangnya media pembelajaran, warga belajar yang susah memahami pengetahuan yang disampaikan

Banyak masyarakat yang tidak mengambil Pendidikan formal di SMA dikarenakan rendahnya keinginan untuk melanjutkan Pendidikan, kurang motivasi dalam belajar. Dan hal yang sering dijumpai yaitu masalah biaya dan kondisi letak sekolahnya yang jauh dari rumah. Oleh sebab tersebut kondisi masyarakat yang tidak mau menempuh Pendidikan SMA tetapi ada Pendidikan non formal yang bisa masyarakat jalankan yaitu Pendidikan program paket C. dalam Pendidikan non formal ini masyarakat tidak perlu berangkat ke tempat Pendidikan karena ada pembelajaran daring atau online yang bisa dijalankan dari mana saja dan kapan saja cukup dengan menggunakan *handphone* yang didalamnya terdapat jaringan internet dan kuota untuk masuk kedalam aplikasi yang disediakan oleh Pendidikan non formal tersebut.

Dalam Pendidikan non formal ini bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang tidak mengambil jalur Pendidikan formal SMA dan sebagai gantinya menempuh jalur Pendidikan non formal program paket C. Pendidikan non formal berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dari Pendidikan formal dalam upaya mendukung Pendidikan sepanjang hayat. Masyarakat yang belom mengambil Pendidikan formal karena biaya atau ekonomibisa mengambil Pendidikan ini dan masyarakat yang letak sekolahnya jauh dan akese nya sulit juga bisa mengambil Pendidikan non formal ini. Tujuan dari program paket C adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap belajar sehingga memiliki kemampuan yang setara dengan lulusan SMA yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau karir dan dunia kerja.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 1 bahwa “Pendidikan non formal, termasuk Pendidikan kesetaraan berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dari Pendidikan non formal dalam rangka *Life Long Education.* Masyarakat bisa mengambil Pendidikan kesetaraan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang didalamnya menggunakan aplikasi seTara daring untuk melakukan pembelajaran yang berisi fitur perancangan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian atau evaluasi. Dengan mengambil Pendidikan non formal ini masyarakat bisa mengaksesnya dari mana saja dan kapan saja. Penggunaan aplikasi seTARA daring sangat membatu tutor dalam proses pembelajaran kerana aplikasi seTARA daring adalah inovasi media pembelajaran guna mendukung proses kegiatan pembelajaran jarak jauh pada program pendidikan kesetaraan. Bilfaqih (2015:46) Pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan akses internet sebagai alat bantu. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jaringan web, setiap pembelajaran dilaksanakan dengan menyediakan materi ajar dalam bentuk video, dan pemberian tugas yang telah ditentukan waktu batas pengumpulannya oleh pamong belajar.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bangkit Semarang, merupakan satuan pendidikan nonformal dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang. PKBM Bangkit Kota Semarang menyediakan layanan pendidikan berupa Pendidikan Anak Usia Dini (Kelompok Bermain), Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C, dan kursus keterampilan. PKBM Bangkit Kota Semarang menjadi salah satu satuan pendidikan nonformal yang melaksanakan pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring di lingkungan Kota Semarang yang dimulai pada tahun 2020 hingga saat ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data deskriptif (nana sudjana, 2007:64). Dengan fokus penelitian, bagaimana implementasi aplikasi setara daring. Penelitian ini dilakukan di PKBM Bangkit Semarang berada di Jl. Pengilon II Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang ditempuh pada penelitian ini dengan melakukan observasi yaitu salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung, wawancara yaitu kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi dan studi dokumentasi yaitu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen – dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari, pihak yang terlibat dalam wawancara yaitu kepala PKBM, tutor dan warga belajar. (Ditha Prasanti, 2018:231-254). Uji keabsahan data menggunakan beberapa Teknik yaitu perpanjangan pengamatan yaitu hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, dilakukan satu bulan dibulan maret 2023 akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap, peningkatan ketekunan yaitu melakukan perpanjangan pengamatan lebih teliti dan berkesinambungan dan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, trianggulasi ada 3 yakni trianggulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dikumpulkan melalui beberapa sumber yang ada, trianggulasi tekhnik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan tekhnik yang berbeda dan trianggulasiwaktu yaitu dilakukan dengan cara pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau tekhnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. selanjutnya Teknik analisis data yang digunakan yaitu Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan., Reduksi data adalah suatu berntuk analisis yang mengarah data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan yang dapat ditarik dan di verifikasi. dan Verifiksasi bisa dikatakan proses yang dapat dilakukan oleh seorang penelitian untuk memastikan bahwasannya pengumpulan data dalam laporan penelitian yang telah dibuat tidak memiliki atau mengurangi kesalahan sedikit. Peneliti kemudian menganalisis secara mendalam agar dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan dipaparkan dalam bentuk paragraf.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Aplikasi seTARA daring

1. Perangkat Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi SeTARA daring

   Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Pembelajaran daring memaksa pemerintah untuk merevisi kurikulum pembelajaran, dan kemudian dikembangkan oleh PKBM Bangkit Semarang.

   Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 dinyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dan suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data PKBM, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (8) penilaian.

   RPP yang digunakan dalam pembelajaran PAI disesuaikan tutor dengan sistem pembelajaran daring, dimana sebelum memulai pembelajaran, tutor pembelajaran PAI menginformasikan warga belajar melalui grup whatsaap untuk membuka aplikasi seTARA daring, itu dilakukan karena dalam Aplikasi seTARA daring tidak ada notifikasi pesan masuk ketika tutor membagikan tugas atau membagikan materi/ video pembelajaran, jadi tutor harus mengumumkan digrup

whatsaap terlebih dahulu agar warga belajar membuka Aplikasi seTARA daring dan melihat materi/ tugas yang dibagikan oleh tutor.

Pada prosesnya tutor mengucap salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa, tutor mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan kemudian tutor menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah disepakati dengan siswa sebelumnya pada forum seTARA daring, setelah itu tutor mengintruksikan warga belajar untuk menyimak video pembelajaran mengenai materi yang sedang dipelajari dalam batas waktu yang sudah ditentukan dan memberi kesempatan pada warga belajar untuk bertanya di fitur diskusi pada kolom komentar apabila ada materi yang kurang dipahami, setelah menampung semua pertanyaan, tutor akan memberi penjelasan kembali menggunakan aplikasi lain yaitu zoom meeting.

2. Aplikasi Setara Daring




RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENILAIAN PEMBELAJARAN



Gambar 1. Aplikasi Setara Daring

3. Sejarah Perkembangan

Tahap pertama tahun 1945 sampai dengan tahun 1990 adalah program keaksaraan fungsional dengan Paket A. Tahap kedua tahun 1991 sampai dengan tahun 2004 adalah pengembangan Paket A dan Paket B dengan hasil ujian nasional pertama untuk Paket A dan Paket B setara dengan SMP. penyelenggaraan ujian Nasional Paket C setara SMA/MA dan dimasukannya Pendidikan Kesetaraan dalam UU Sisdiknas tahun 2003. Akibatnya, Pendidikan Kesetaraan Paket A dan Paket B disahkan pada wajib belajar pendidikan dasar (cukup) 9 tahun, dan jumlah peserta UN paket C meningkat 50%, serta bimbingan belajar dan keguruan. Selama periode ini, juga dilakukan pengesahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan perluasan aksesibilitas lintas departemen, menghasilkan integrasi kurikulum kecakapan hidup, pengembangan paket B plus voucher untuk pengangguran muda dan kesepakatan (MoU) dengan Kementerian Pertanian, Kementerian Agama, Kementerian Kelautan, Kementerian Hukum dan HAM.

Tahap ketiga, tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, berorientasi pada Pendidikan yang setara, menyelenggarakan proses pembelajaran menuju pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) dengan tiga pendekatan: bahan ajar, diisi dengan

pengetahuan dan kecakapan hidup, pengorganisasian materi per mata pelajaran, proses pembelajaran induktif dan penilaian keterampilan. Pada periode ini juga dikembangkan layanan pendidikan yang setara dalam bentuk layanan pembelajaran dasar yang beragam, yaitu sistem penghubung domestik dan domestik di daerah khusus seperti perbatasan, pulau kecil.

Live learning, yaitu model *service learning* yang dilaksanakan secara langsung. Kemudian ada layanan pendidikan keliling atau mobile classroom, yaitu layanan pendidikan di tempat yang sistematis yang dilakukan oleh tutor untuk siswa dari satu tempat ke tempat lain. Berikutnya adalah e-learning, khususnya pemerataan pembelajaran pendidikan secara daring (daring) sebagai alternatif bagi siswa yang relatif sulit untuk bertemu secara tatap muka.

Dunia pendidikan di Indonesia memancarkan secercah harapan di mata publik. Memang, anak-anak putus sekolah dan anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tidak mampu menyekolahkan anaknya tetap bisa belajar dan mengembangkan keterampilan melalui pendidikan nonformal berbasis digital. . Adil 12 tahun bukan sekedar slogan, tapi sudah menjadi solusi konkrit dan adil yang dirasakan oleh masyarakat. Saat ini, untuk mengatasi situasi siswa putus sekolah dan anak-anak dari keluarga sulit, Ditjen PAUD melalui Dikmas dan Diknas menyelenggarakan pengajaran daring melalui jaringan seTARA.

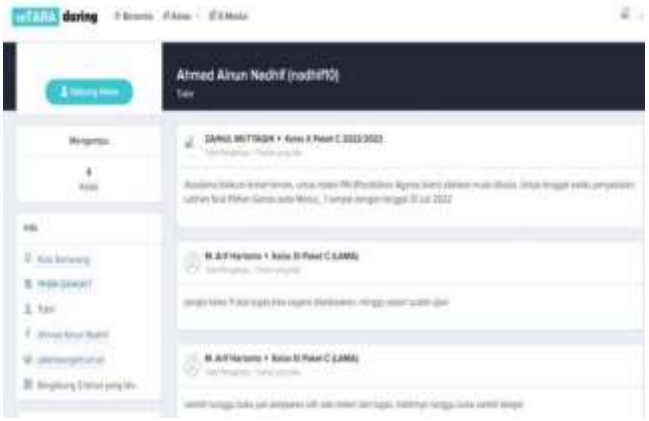
Program ini merupakan inovasi layanan pembelajaran egaliter yang dapat dijadikan sebagai alternatif moda pembelajaran melalui ruang kelas digital yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi revolusi industri yang memasuki era keempat dalam sejarah peradaban manusia. Dalam revolusi industri 4.0, teknologi manufaktur telah memasuki tren otomatisasi dan pertukaran data. Ini termasuk sistem jaringan fisik, IoT, komputasi awan, dan komputasi kognitif. Tren ini telah mengubah banyak bidang kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, dunia kerja bahkan gaya hidup. Singkatnya, Revolusi Industri 4.0 dijiwai dengan teknologi cerdas yang dapat terhubung ke berbagai bidang kehidupan manusia. Menyambut era Industri 4.0, FKIP menyelenggarakan pendidikan berbasis digital melalui Massively Open Online Courses (MOOCs). Melalui sistem ini, siswa di seluruh dunia dapat berpartisipasi dalam program pembelajaran gratis dan interaktif. Pengguna online SeTARA pada November 2020 mendaftarkan 1.554 unit pengajaran, 13.045 tutor/pendidik dan 43.362 siswa, dengan total 56.407 pengguna terlibat dalam pembelajaran digital. Mereka belajar dengan melakukan. Dapat diakses melalui website, Android dan iOS. Berkaitan dengan peningkatan jumlah siswa yang sederajat, dapat dilihat bahwa ujian kesetaraan semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, terdapat 118.504 siswa kelompok B dan 212.481 siswa kelompok C. Kemudian pada tahun 2019 jumlah ini meningkat menjadi 155.183 siswa kelompok B dan 279.231 siswa kelompok C. Setara, semuanya telah mengikuti UN di komputer.

Pemerintah juga memberikan kemudahan bagi siswa atau warga yang mengikuti pendidikan setara dengan menjadikan mereka penerima manfaat program Indonesia Pintar (PIP). Pada APBN 2019, terdapat 544.102 usulan warga untuk mengikuti Pendidikan Kesetaraan Modul A, B dan C. Namun, 169.127 selesai dan pada tahun 2020, 372.005 diserahkan ke Pusat Layanan Penunjang Pendidikan (Puslapdik). Saat ini, besaran dukungan PIP bagi pemegang KIP per bulan berkisar antara Rp450.000 hingga Rp1 juta. Besaran PIP per tahun untuk Plan A/SD sebesar Rp450.000, Plan B/SMP sebesar Rp750.000 dan Plan C/SMA sebesar Rp1 juta.

Semua upaya pemerintah tersebut merupakan bagian dari peningkatan layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat, serta mutu dan pemerataan pendidikan. Dengan demikian, pemerataan pendidikan telah didokumentasikan berhasil dalam beberapa hal, seperti peningkatan jumlah siswa dan lulusan, serta memperluas keragaman fitur tujuan program, dan pemerataan akses

pendidikan. Kemudian ada peningkatan rata-rata hasil ujian nasional dan keragaman satuan pelajaran pada program paket A, B, dan C. Yang lebih menarik adalah pengembangan inovasi pendidikan Kesetaraan, antara lain model kumpulan bola dan rumah, pergi ke sekolah. Tentu saja, pemahaman masyarakat yang lebih luas tentang pendidikan setara adalah karena keterlibatan banyak pihak (legislator, selebritis, tokoh agama, aktivis pendidikan) dalam proses sosialisasi pendidikan setara.

4. Tampilan Aplikasi Setara Daring
   a. Beranda Aplikasi



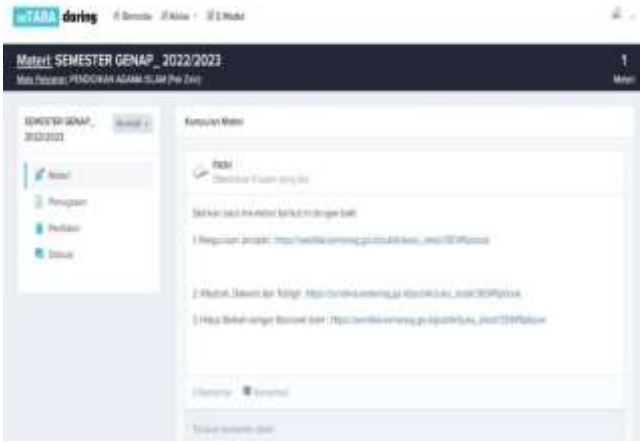
   b. Kelas Pada Aplikasi



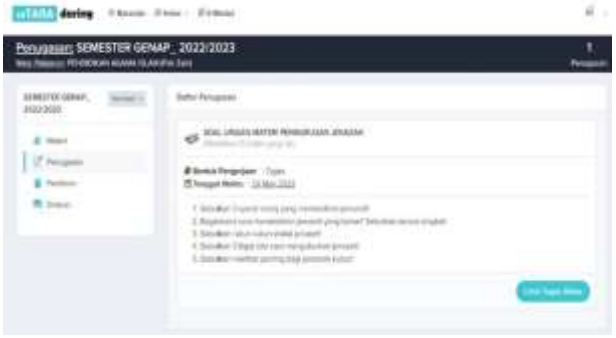
   c. Halaman Pelajaran



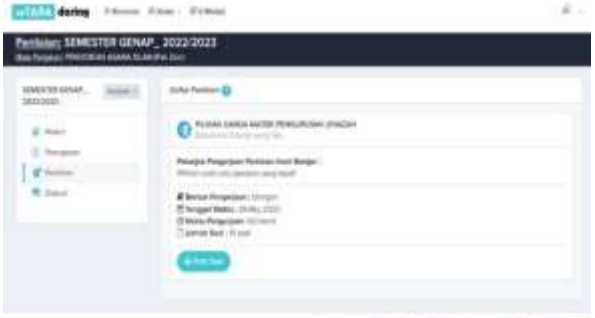
   d. Fitur Materi



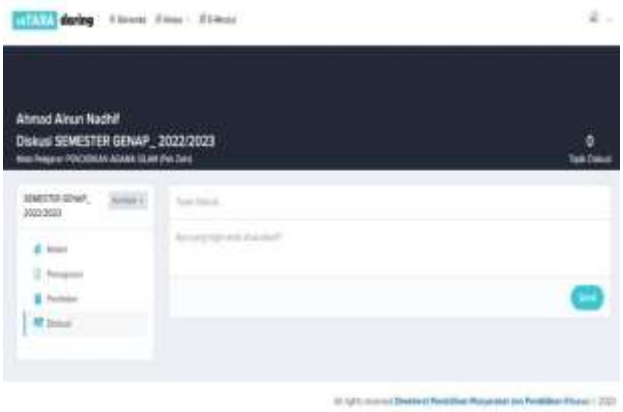
   e. Fitur Penugasan



   f. Fitur Penilaian



g. Fitur Diskusi



5. Langkah Penggunaan

Langkah penggunaan aplikasi setara daring yaitu Membuka Aplikasi seTARA Daring dengan membuka web browser, seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explores, Opera, Safari, dll; Membuat Akun dengan memilih tab pada form pendaftaran, lengkapi dan isi form sesuai data diri dan jangan lupa mencatat username serta password yang digunakan sebagai akses saat login ke aplikasi; kemudian atur profil anda dengan klik choose file untuk memasukkan foto profil dengan ukuran gambar 150 x 150 pixel size 200 kb klik simpan; Membuat kelas dengan klik tombol aksi, pilih tambah kelas, beri nama sesuai kelasnya, klik simpan pada halaman kelas terdapat kode kelas yang digunkan untuk masuk kedalam kelas; Membuat Mata Pelajaran caranya klik aksi pilih tambah mata pelajaran, beri nama kemudian klik simpan; selanjutnya masuk Menu silabus sebagai acuan melaksanakan pembelajaran dengan cara klik tombol edit, muncul text box dan isi silabus dengan konten sberisi teks, file, gambar link maupun video; Menu pelajaran berisi materi, penilaian, penugasan dan diskusi. Klik pelajaran tambah kegiatan isi dan lengkapi form sesuaikan nilai lalu klik simpan, untuk memulai materi lampirkan file materi dengan cara di upload, tambah teks keterangan, gambar atau file video; Penugasan berisi soal atau tugas dalam bentuk essay atau lampiran, jadi peserta didik nantinya dalam mengerjakan tugas dapat menjawab melalui text box atau melampirkan jawaban. Klik menu, tambah tugas; Penilaian ini berisi soal pilihan ganda dimana soal dan jawaban bisa diacak setiap kali membuka soal. Untuk penilaian dala Evaluasi bersifat otomatis dari sistem. Klik menu, kerjakan soal lalu kirim; Diskusi Fitur Diskusi merupakan fitur yang disediakan sebagai forum tanya jawab baik dari guru/tutor ke peserta didik maupun antar perserta didik caranya kembali ke beranda, masuk kelas, mata pelajaran dan modul, klik mendu diskusi, ketikkan topik diskusi, klik send; Penilaian klik menu penugasan, klil aksi, pilih lihat detail tugas, klik jawaban siswa, klik nilai lalu simpan; Perkembangan adalah cara untuk melihat nilai peserta didik secara keseluruhan yang ada pada fitur Perkembangan caranya klik kembali, pilih halaman mata pelajaran, klik menu perkembangan, pilih kegiatan belajar, klik tampilkan maka akan tampil nilai peserta didik dari materi, tugas dan evaluasi, nilai dapat di download dalam format excel dan pdf.

6. Pembelajaran PAI dengan aplikasi seTARA daring

Hasil wawancara yang telah dilakukan bersama kepala PKBM Bangkit, Tutor/ warga belajar yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI menggunakan Aplikasi seTARA daring merupakan alternatif yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, aplikasi ini sangat membantu proses pembelajaran karena akses yang mudah dan banyak fitur yang mendukung.

7. Pemberian Materi

Pemberian materi pada warga belajar di PKBM Bangkit Semarang melalui Aplikasi seTARA daring disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan melalui fitur materi pada aplikasi yang didalamnya dapat dikirim link video pembelajaran dan file materi, warga belajar diberikan waktu untuk menyimak video dan file materi yang sudah dikirimkan oleh tutor, jika ada pertanyaan atau hal yang kurang jelas yang ditanyakan oleh warga belajar di fitur diskusi pada kolom komentar, tutor bisa langsung menjawab melalui kolom komentar, namun jika dibutuhkan tutor akan menjelaskan kembali menggunakan zoom meeting.

8. Evaluasi

Tutor dalam memberikan tugas juga perlu memperhatikan teori tersebut diatas dan dalam penyampaian tugas pada aplikasi seTARA daring tutor dapat memberikan penugasan berupa essay maupun pilihan ganda. Setiap tugas yang dikerjakan warga belajar dan sudah dinilai oleh

tutor akan tersimpan pada fitur perkembangan yang ada pada aplikasi seTARA daring dan dapat di download dengan format file sesuai kebutuhan. Wawancara yang dilakukan di PKBM Bangkit Semarang menyebutkan bahwa dalam pemberian tugas melalui Aplikasi seTARA daring terdapat pada fitur penugassan dan penilaian, tutor bisa langsung membuat tugas di fitur tersebut kemudian menginformasikan melalui grup whatsapp untuk dapat dikerjakan oleh warga belajar.

9. Kendala yang dihadapi

Hambatan yang dialami dalam penggunaan aplikasi seTARA daring yang dilakukan di PKBM Bangkit Semarang antara lain:

a. Koneksi Jaringan Internet

Berdasarkan hasil wawancara beberapa warga belajar di PKBM Bangkit Semarang masih mengeluhkan kurangnya jaringan internet dirumah sehingga menyulitkannya untuk mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi seTARA daring, terutama ketika akan membuka video pembelajaran dan mengirimkan tugas, ini menjadi salah satu alasan mengapa warga belajar kurang merespon dan terlambat mengirimkan tugas. Tutor difasilitasi wifi dari PKBM Bangkit semarang sehingga pembelajaran daring tetap berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala berarti dari koneksi jaringan internet kecuali system aplikasinya down karena server pusat banyak yang mengakses.

b. Biaya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PKBM Bangkit Semarang menyebutkan Biaya juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring terutama biaya untuk membeli kuota, PKBM Bangkit dan pemerintah hanya memberikan kuota internet gratis hanya beberapa kali saja kepada warga belajar karena keterbatasan, sedangkan pembelajaran daring berlangsung hingga sekarang, ini menjadi salah satu alasan warga belajar untuk tidak mengirimkan tugas ataupun membuka video pembelajaran untuk menghemat kuota. Sedangkan tutor walaupun diberikan kuota hanya beberapa kali saja, tidak menjadi masalah karena mereka sudah difasilitasi wifi dari PKBM Bangkit semarang.

c. Penguasaan Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara pembelajaran daring memaksa tutor dan warga belajar untuk mengerti/ menguasai teknologi, sehingga pembelajaran jarak jauh bisa dilaksanakan. Dari sekian banyak tutor yang ada, masih ada tutor yang tidak begitu menguasai bidang teknologi terutama tutor-tutor yang sudah senior, walaupun sudah diadakan pelatihan, tetap saja tutor senior harus didampingi oleh tutor lain yang lebih pandai/ lebih menguasai teknologi, mereka masih butuh didampingi dalam memanfaatkan teknologi terutama penggunaan aplikasi seTARA daring.

Kesimpulan

Kebijakan Pembelajaran yang diterapkan oleh PKBM Bangkit karena adanya Pandemik yang melanda pada tahun 2020 yaitu dengan memaksimalkan aplikasi pembelajaran jarak jauh yang sudah disediakan oleh kemdikbud berupa setara daring dan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dengan system modular. PKBM Bangkit memfasilitasi tutor dan warga belajar untuk menunjang pembelajaran, tutor kami fasilitasi berupa pelatihan teknologi dalam menggunakan aplikasi setara daring serta sumber internet sedangkan belajar kami fasilitasi leb komputer juga jaringan internet; Bagi warga belajar yang kurang mampu kami fasilitasi kelas luring dalam pembelajarannya, sehingga tetap bisa belajar atau mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan; Kondisi dan keadaan Warga belajar yang ada di PKBM Bangkit Semarang sangat berbeda baik dari segi finansial dan wawasan terhadap teknologi, ini akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran daring, secara umum warga belajar memiliki kompenan yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu smartphone. Mereka dapat secara efektif mengikuti pembelajaran daring yang dilakuka oleh tutor, meskipun belum secara merata dan maksimal. Perangkat

Pembelajaran dengan Aplikasi SeTARA daring yaitu Tutor menyiapkan (RPP) yang disesuaikan dengan sistem pembelajaran daring; prosesnya tutor mengucap salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa, tutor mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan kemudian tutor menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah disepakati dengan siswa sebelumnya pada forum seTARA daring, setelah itu tutor mengintruksikan warga belajar untuk menyimak video pembelajaran mengenai materi yang sedang dipelajari dalam batas waktu yang sudah ditentukan. Pada Pembelajaran PAI serta mapel yang lain PKBM Bangkit masih menerapkan pembelajaran daring hingga saat ini dengan pertimbangan kompleksnya latar belakang warga belajar yang ada, karena sudah sesuai dengan model modular yaitu pembagian berupa tatapmuka, tutorial dan mandiri. Pemberian materi pada warga belajar di PKBM Bangkit Semarang melalui Aplikasi seTARA daring disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan; Evaluasi yang dilakukan Tutor memberikan tugas penugasan berupa essay maupun pilihan ganda; Kendala yang dialami berupa Koneksi Jaringan Internet; Biaya; Penguasaan Teknologi; kekurangan dalam penggunaannya, yaitu: Rendahnya hubungan antara tutor dengan warga belajar sehingga akan akan mempengaruhi terhadap pembentukan karakter dalam proses belajar mengajar; Condongnya kelalaian kearah sosial atau kearah akademik; Warga belajar yang tidak mempunyai semangat belajar yang besar akan condong akan mengalami kegagalan.

Daftar Pustaka

Abdul Majid dan Dina Andayani, *https://text-id.123dok.com/document/4zp1w4m0z-pembelajaran-pai-kajian-pustaka.html*, diakses 24 Maret 2023.

Adhe, K. R., "Pengembangan Media Pembelajaran Daring Mata Kuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya", *Journal of Early Childhood Care and Education*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2018), 26-31.

Afrilia Fahrina, dkk., *Guru dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pndemi Covid-19*, (Aceh: Syiah Kuala Lumpur University Press, 2020), 43.

Bilfaqih, Y. dan Qomarudin, M. N., *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 46.

Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, (Vol. 06, No. 01 tahun 2018), 231-254.

Fibrianti, S., dan Suhanadji, S.,"Analisis Penyelenggaraan Setara Daring Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah Di SPNF SKB Gudo Kabupaten Jombang", *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, (Vol.4, No. 2, Tahun 2020), 36-45.

Idris Zahara dan Lisman Jamal, *Pangantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo,1995), hlm. 24.

Nana Sudjana, *Penelitian dan Perilaku Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2007),

Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 27.

Ondi Saondi dan Aris Suhermen, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 53.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 20

Permendikbud Nomor 81A, *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum*

Pembelajaran. (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), 38.

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaran Paket C. (Jakarta: Kemdikbud, 2015),

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),21

Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), 65.

Sabarudin, "Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal An-Nur*, (Vol. 04 No. 01 Januari Juni 2018), 3-5.

Subi Sudarto Koordinator Fungsi Kesetaraan Widyaprada Ahli Muda Kemendikbud, https://mediaindonesia.com/opini/360851/membumikan-merdeka-belajar-lewat-setara-daring

Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2014), 32-34.

Tia Asmaaul Rohiimimah dan Soedjarwo, "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran seTARA daring Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik Paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang", (Vol.10, No. 02, Tahun 2021), 235-243.